

**PENGARUH *TAX AVOIDANCE*, PROFITABILITAS, *SALES GROWTH*, *LEVERAGE*  
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Di BEI Periode  
2018-2020)**

**Aprillando Devid<sup>1</sup>,  
Mujiyati<sup>2</sup>**

*Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Muhammadiyah Surakarta*

<sup>1</sup> [david.zondar@gmail.com](mailto:david.zondar@gmail.com)

<sup>2</sup> [mujiyati@ums.ac.id](mailto:mujiyati@ums.ac.id)

**Abstrak**

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai harga jual atas saham perusahaan dengan pertimbangan calon investor bahwa perusahaan dianggap layak, sehingga ia bersedia untuk melakukan pembayaran apabila saham perusahaan tersebut dijual dalam pasar modal. Penelitian ini memiliki tujuan guna menganalisis apakah terdapat pengaruh antara *tax avoidance*, profitabilitas, *sales growth*, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 yang tercatat di BEI periode 2018-2020. Semua perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2018-2020 yang berjumlah 201 perusahaan ditetapkan menjadi populasi penelitian ini. Metode *purposive sampling* dipergunakan menjadi metode sampling penelitian ini dan selama tiga tahun pengamatan (2018-2020) didapatkan 55 perusahaan sampel. Data penelitian dianalisis mempergunakan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini mendapatkan hasil yaitu profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan *tax avoidance* dan *sales growth* tidak berpengaruh.

**Kata Kunci:** *Nilai perusahaan, tax avoidance, profitabilitas, sales growth, dan leverage.*

**Abstract**

*The value of the company is defined as the selling price of the company's shares with the consideration of potential investors that the company is considered feasible, so that he is willing to make payments if the company's shares are sold in the capital market. The purpose of this study is to analyze whether there is an influence between tax avoidance, profitability, sales growth, leverage, and firm size on firm value in companies that are members of the LQ45 index listed on the IDX for the 2018-2020 period. The population in this study are all companies that are members of the LQ45 index listed on the BEI for the 2018-2020 period, totaling 201 companies. The sampling method used was purposive sampling method, so that 55 sample companies were obtained for three years of observation (2018-2020). The data analysis uses multiple linear regression analysis. Results of the study show that profitability, leverage, and firm size have an effect on firm value, while tax avoidance and sales growth have no effect.*

**Keyword:** *Firm value, tax avoidance, profitability, sales growth, and leverage.*

**1. PENDAHULUAN**

Investasi saham di era globalisasi kini menjadi tren yang populer di berbagai kalangan untuk bisa berinvestasi dengan harapan akan mendapatkan keuntungan dari investasi yang dilakukan tersebut. Investor dapat dengan mudah menanamkan modalnya pada pasar modal. Terkait hal ini, pasar modal ialah lokasi di mana pembeli

dan penjual bertemu untuk bertransaksi demi mendapatkan modal. Penjual diartikan sebagai perusahaan-perusahaan yang sudah *go public*, sedangkan pembeli diartikan sebagai pemegang saham atau investor.

Pada umumnya perusahaan berorientasi pada keberlangsungan jangka panjang. Tujuan utama perusahaan yakni memakmurkan para pemegang saham serta mendapat untung semaksimal mungkin. Terlepas dari tujuan tersebut, perusahaan yang telah *go public* ingin meningkatkan nilai perusahaan dimana ini terefleksi melalui harga sahamnya (Martha dkk., 2018). Nilai suatu perusahaan akan merefleksikan tingkat seberapa makmurnya pemegang saham. Rendah atau tingginya nilai perusahaan bisa menentukan keputusan pemegang saham untuk tetap berinvestasi ataukah tidak.

Nilai perusahaan ialah persepsi yang dimiliki investor akan seberapa berhasil perusahaan dimana ini terefleksi melalui harga saham di pasar modal (Arviana & Pratiwi, 2018). Bertambah banyak investor yang tertarik terhadap saham perusahaan mengindikasikan bahwa harga saham perusahaan dapat terus meningkat serta diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan. Investor menggunakan nilai perusahaan untuk dijadikan indikator pertimbangan dalam melakukan investasi. Oleh sebab itu, nilai perusahaan menjadi fokus utama bagi manajemen keuangan perusahaan.

Terdapat faktor yang turut berpengaruh pada perubahan nilai perusahaan yakni penghindaran pajak atau *tax avoidance*. *Tax avoidance* ialah upaya perencanaan pajak untuk mengurangi beban pajak yang ditanggung perusahaan. Tindakan *tax avoidance* bisa mempengaruhi wajib pajak, baik tindakan ilegal semacam menggelapkan pajak guna meminimalisir beban pajak atau tindakan dilegalkan oleh pajak misalnya melakukan manajemen pajak (Yuliandana, 2021). Menurut penelitian Arviana & Pratiwi (2018) menunjukkan bahwa *tax avoidance* nilai perusahaan mempunyai pengaruh positif. Sementara Siew Yee dkk. (2018), Mahaetri & Muliati (2020), dan Ramadhiani & Dewi (2021) memberi hasil yang berlawanan dimana hasilnya yaitu *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan memiliki pengaruh negatif.

Nilai perusahaan juga dipengaruhi faktor lainnya berupa profitabilitas, yakni rasio dalam menilai mampukah perusahaan mendapatkan laba dari pendapatan yang diperoleh berdasarkan penggunaan modal yang telah dilakukan. Perusahaan yang memiliki prospek yang baik menunjukkan tingginya profitabilitas. profitabilitas yang tinggi maka investor akan berminat dengan saham tersebut. Penelitian Siew Yee dkk. (2018), Wijaya dkk. (2021), Manggale & Widyawati (2021) dan Yulimtinan &

Atiningsih (2021) didapatkan hasil profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sementara Arviana & Pratiwi (2018) serta Emanuel & Rasyid (2019) dalam penelitiannya didapatkan hasil profitabilitas terhadap nilai perusahaan tidak memberi pengaruh.

*Sales growth* juga turut mempengaruhi nilai perusahaan. *Sales growth* menunjukkan tingkat pertumbuhan penjualan antar periode. Melalui *sales growth* bisa memperlihatkan daya saing suatu perusahaan dalam pasar. Semakin tinggi *sales growth* maka pendapatan perusahaan akan mengalami peningkatan diiringi dengan nilai perusahaan yang juga naik, dengan demikian perusahaan bisa menutup berbagai biaya yang harus dikeluarkannya atas kegiatan operasional (Manggale & Widyawati, 2021). Menurut penelitian Khoeriyah (2020), dan Lestari & Nurhayati (2021), *sales growth* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, Emanuel & Rasyid (2019), Siew Yee dkk. (2018), dan Manggale & Widyawati, (2021) dalam penelitiannya yang menemukan bahwa *sales growth* terhadap nilai perusahaan memiliki pengaruh negatif.

Disamping itu, *leverage* juga turut mempengaruhi nilai perusahaan. *Leverage* ialah kapabilitas suatu perusahaan dalam membayarkan kewajiban keuangannya baik dalam jangka panjang ataupun pendek atau bisa juga sebagai pengukur seberapa jauhnya perusahaan tersebut dapat dibiayai dengan hutang. Penelitian Arviana & Pratiwi (2018) dan Siew Yee dkk. (2018) didapatkan hasil yaitu *leverage* terhadap nilai perusahaan memberi pengaruh yang positif. Sedang penelitian dari Khoeriyah (2020), Manggale & Widyawati (2021), dan Ramadhiani & Dewi (2021) menunjukkan *leverage* terhadap nilai perusahaan mempunyai pengaruh yang negatif.

Terdapat pula faktor lain yang juga turut berpengaruh pada nilai perusahaan, yakni ukuran perusahaan. Skala kecil atau besarnya perusahaan yang bisa ditinjau berdasarkan total asset atau aktiva perusahaan dinamakan ukuran perusahaan. Perusahaan yang besar mempunyai keuntungan aktivitas serta lebih dikenal oleh public daripada yang kecil. Menurut penelitian Arviana & Pratiwi (2018), Emanuel & Rasyid (2019), dan Manggale & Widyawati (2021) dengan hasil yaitu ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan memiliki pengaruh yang positif. Hasil berbeda dari Siew Yee dkk. (2018), Khoeriyah (2020) serta Yulimtinan & Atiningsih (2021) menemukan bahwa ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan tidak memberi pengaruh.

Tujuan dalam penelitian ini adalah guna melihat pengaruh nilai perusahaan terhadap *tax avoidance*, profitabilitas, *sales growth*, *leverage*, dan ukuran perusahaan dalam perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Berangkat dari perbedaan hasil pada penelitian terdahulu, sehingga dalam hal ini penulis hendak melaksanakan penelitian terkait “pengaruh *tax avoidance*, profitabilitas, *sales growth*, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan”.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Landasan Teori

#### 2.1.1 Teori Signal (*Signaling Theory*)

Ini ialah teori yang menerangkan betapa penting informasi yang dibentuk suatu perusahaan bagi pihak di luar perusahaan sebagai dasar dalam memutuskan untuk berinvestasi. Informasi ini berkaitan dengan keadaan perusahaan di masa lampau, mendatang, dan sekarang terkait keberlangsungan perusahaan (Brigham & Houston (2011) dalam Antony (2018)). Informasi ini biasanya meliputi laporan keuangan, informasi kebijakan perusahaan maupun informasi-informasi lain. Sinyal yang akan diterima oleh investor bisa berwujud sinyal negatif (*bad news*) ataupun sinyal positif (*good news*).

#### 2.1.2 Teori Agensi (*Agency Theory*)

Pada prinsipnya, teori agensi menerangkan terdapatnya hubungan kinerja antara principal (yang memberikan tanggung jawab) yakni investor, kreditor, dan pemilik dengan agent (yang diberikan tanggung jawab) yakni manajemen berbentuk kontrak kerjasama (Arviana & Pratiwi, 2018). Manajemen menjadi pihak yang diperintahkan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan atas nama pemilik. Oleh karenanya, manajemen harus melakukan kegiatan operasional perusahaan dengan baik sesuai amanat pemilik perusahaan.

#### 2.1.3 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan yakni harga jual atas saham perusahaan melalui pertimbangan calon investor bahwa perusahaan dianggap layak, sehingga ia bersedia untuk melakukan pembayaran bila dilakukan penjualan saham perusahaan tersebut dalam pasar modal (Khoeriyah, 2020). Kekayaan perusahaan dan pemegang saham dapat digambarkan dari harga pasar saham yang mana adalah refleksi dari keputusan

manajemen asset dan investasi pendanaan. Tingginya harga saham perusahaan akan berdampak kepada tingginya nilai perusahaan dan sebaliknya rendahnya harga saham perusahaan dapat mengakibatkan rendahnya nilai perusahaan.

#### **2.1.4 Tax Avoidance**

*Tax avoidance* ialah seluruh hal yang bisa meminimalisir pajak perusahaan relative atas pendapatan sebelum pajak. Dalam perusahaan, *tax avoidance* sering dilakukan, namun pada beberapa perusahaan memilih enggan untuk melakukan *tax avoidance*. *Tax avoidance* dilakukan perusahaan sebagai sarana dalam menghemat pajak guna memindahkan kekayaan kepada pemegang saham perusahaan dari pemerintah (Siew Yee dkk., 2018).

#### **2.1.5 Profitabilitas**

Profitabilitas menggambarkan seberapa mampukah suatu perusahaan untuk menghasilkan laba demi keberlangsungan perusahaannya. Apabila profitabilitas perusahaan tinggi mengindikasikan perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang baik. Baiknya kinerja dari suatu perusahaan akan di lirik oleh investor sebagai salah satu perusahaan yang dianggap layak untuk ditanami modal, sehingga secara tidak langsung akan mempengaruhi nilai perusahaan.

#### **2.1.6 Sales Growth**

Pertumbuhan penjualan atau *sales growth* di definisikan sebagai naiknya total penjualan dibandingkan tahun lalu. Pertumbuhan penjualan menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan perusahaan. Perusahaan bisa memaksimalkan ketersediaan sumber daya dengan meninjau penjualan di tahun lalu (Ziliwu & Ajimat, 2021).

#### **2.1.7 Leverage**

*Leverage* memberi gambaran terkait seberapa jauh asset yang dimiliki perusahaan dibiayai hutang dibandingkan mempergunakan modalnya sendiri. Penggunaan hutang pada perusahaan dimaksudkan menjadi tambahan investasi guna membiayai asset perusahaan. Dengan begitu diharapkan akan menjadikan keuntungan yang didapatkan perusahaan meningkat dibandingkan dengan keterbatasan penggunaan modal sendiri (Febriyanto, 2018).

#### **2.1.8 Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan memberikan gambaran terkait kecil besarnya perusahaan dimana ini diperlihatkan dari asset yang dimiliki perusahaan (Wibawati (2014) dalam Arviana & Pratiwi, (2018)). Perusahaan dengan total asset yang tinggi

dibandingkan perusahaan lain mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut telah berkembang serta stabil khususnya terkait *return* pengembalian saham atau dividen bagi penanam modal (Hansen, 2014).

## 2.2 Hipotesis

### 2.2.1 Pengaruh *Tax Avoidance* Terhadap Nilai Perusahaan

*Tax avoidance* ialah pemotongan atau pengurangan kewajiban pajak yang perusahaan lakukan dengan tujuan supaya mendapatkan total laba yang tinggi (Wijaya dkk., 2021). Perusahaan yang melakukan *tax avoidance* dapat menjadi sinyal positif maupun negatif bagi pemegang saham. *Tax avoidance* yang dilakukan berupaya untuk perencanaan pajak dan efisiensi pajak. Kemampuan perusahaan dalam menekan pengeluaran guna kepentingan pajak akan menyebabkan beban yang harus ditanggung perusahaan semakin sedikit (Arviana & Pratiwi, 2018).

**H1: *Tax Avoidance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan**

### 2.2.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas ialah gambaran seberapa mampu suatu perusahaan dalam menghasilkan laba ketika melaksanakan operasionalisasinya. Bertambah baiknya profitabilitas perusahaan bertumbuh, maka investor menganggap baiknya kinerja perusahaan, sehingga semakin baik juga prospek perusahaan ke depannya. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan efektifitas pengelolaan manajemen perusahaan (Wijaya dkk., 2021).

**H2: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan**

### 2.2.3 Pengaruh *Sales Growth* Terhadap Nilai Perusahaan

*Sales growth* ialah tolak ukur untuk permintaan serta daya saing perusahaan dalam industri. Dengan memperbandingkan jumlah penjualan perusahaan di masa lampau, maka perusahaan bisa memaksimalkan ketersediaan sumber dayanya agar dapat menjadikan nilai perusahaannya berkembang. Investor bisa mempergunakan data *sales growth* untuk memprediksi keuntungan perusahaan yang akan diperoleh dimasa mendatang.

**H3: *Sales Growth* berpengaruh terhadap nilai perusahaan**

### 2.2.4 Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

*Leverage* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, tingkat *leverage* suatu perusahaan yang kian rendah maka akan membaik kinerja perusahaan tersebut (Khoeriyah, 2020). Ini dikarenakan perusahaan bisa mempergunakan modalnya

untuk membayarkan hutang serta sisa dari pembayaran ini dialokasikan dalam hal pengembangan operasionalisasi perusahaan.

**H4: *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan**

### 2.2.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat terefleksi melalui total asset suatu perusahaan. Investor menganggap dengan besarnya ukuran perusahaan maka perusahaan tersebut berprospek baik, sehingga investor akan tertarik berinvestasi. Investor dalam berinvestasi lebih menekankan kepada ukuran perusahaan, sebab dinilai bahwa perusahaan besar berkinerja baik dan sudah berkembang.

**H5: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan**

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Populasi dan Sampel

Ini termasuk penelitian kuantitatif mempergunakan uji hipotesis. Data sekunder dipergunakan pada penelitian ini yaitu dengan melihat laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 di BEI pada 2018-2020 yang bisa didapat lewat [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta website perusahaan terkait. Semua perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 di BEI periode 2018-2020 ditetapkan menjadi populasi penelitian ini. *Purposive sampling* dipergunakan menjadi metode sampling penelitian ini dengan kriterianya yaitu:

1. Perusahaan yang sahamnya tetap tercatat dalam Indeks LQ45 di BEI periode Februari 2018 sampai Januari 2021 selain sector perbankan.
2. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan yang telah dilakukan pengauditan serta laporan tahunan yang dinyatakan dalam Rupiah (Rp) selama periode 2018-2020.
3. Perusahaan yang selama periode 2018-2020 tidak mengalami kerugian.

### 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian ini meliputi *tax avoidance*, *profitabilitas*, *sales growth*, *leverage*, dan ukuran perusahaan sebagai variabel bebas. Nilai perusahaan dipergunakan menjadi variabel tergantung penelitian ini. Definisi operasional variabel dijabarkan, yaitu:

**Tabel 3.1 Definisi dan Pengukuran Variabel**

No	Jenis Variabel	Definisi	Pengukuran
----	----------------	----------	------------

1	Variabel Independen (X)		
1.)	<i>Tax Avoidance</i>	Pada dasarnya penghindaraan pajak bersifat meminimalisir hutang pajak serta tidak menekan kesanggupan perusahaan dalam melunasi seluruh pajaknya.	$CETR = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$ <p>Ket : CETR = Cash Effective Tax Rate</p>
2.)	Profitabilitas	Profitabilitas sangat vital bagi perusahaan untuk menjaga keberlangsungan bisnisnya dalam jangka panjang, sebab dapat menunjukkan apakah perusahaan berprospek baik atau tidak di masa depan.	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$ <p>Ket : ROE = Return on Equity</p>
3.)	<i>Sales Growth</i>	Pertumbuhan penjualan ( <i>sales growth</i> ) yakni cerminan dari manifestasi perusahaan akan keberhasilan masa lampau serta bisa dipergunakan dalam memperkirakan pertumbuhan ke depannya.	$SG = \frac{\text{Penjualan}_n - \text{Penjualan}_{n-1}}{\text{Penjualan}_{n-1}}$ <p>Ket : SG = Sales Growth</p>
4.)	<i>Leverage</i>	<i>Leverage</i> ialah kapabilitas perusahaan dalam membayarkan kewajiban jangka panjangnya bila perusahaan dilikuidasi.	$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$ <p>Ket : DER = Debt to Equity Ratio</p>
5.)	Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan yakni skala yang mengelompokkan kecil atau besarnya perusahaan dengan beragam upaya di antaranya dinyatakan dalam total penjualan, total asset, serta sebagainya.	Ukuran Perusahaan = Ln(Total Asset)
2.	Variabel Dependen (Y)		

1.)	Nilai Perusahaan	Nilai perusahaan yakni harga jual atas saham perusahaan dengan pertimbangan calon investor bahwa perusahaan dianggap layak, sehingga ia bersedia untuk melakukan pembayaran bila dilakukannya penjualan saham perusahaan tersebut dalam pasar modal	$Tobin's Q = \frac{Market Value of Equity + Total Debt}{Total Assets}$
-----	------------------	---	--

### 3.3 Analisis Data

Teknik analisis statistik deskripsi, uji hipotesis, dan uji asumsi klasik dipergunakan menjadi teknik untuk analisis data penelitian ini. Pengujian asumsi klasik meliputi uji multikolinearitas (menggunakan VIF atau tolerance), uji normalitas (dengan *Kolmogorov-Smirnov*), uji autokorelasi (mempergunakan *durbin Watson*), dan uji heteroskedastisitas (dengan uji *spearman rho*). Uji hipotesis penelitian ini mempergunakan uji statistik (uji t), uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji kelayakan model (uji f), serta uji regresi linier berganda. Tingkat signifikansi sebagai acuan pada ini sebesar 5% atau 0,05.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Statistik Deskriptif

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	55	,734	16,263	2,40349	2,781082
Tax Avoidance	55	,070	6,041	,59730	,976839
Profitabilitas	55	,011	1,451	,18926	,255476
Sales Growth	55	-,392	,997	,02639	,207642
Leverage	55	,186	3,159	,93329	,782733
Ukuran Perusahaan	55	29,517	33,495	31,48676	,953130
Valid N (listwise)	55				

Sumber: SPSS 25, 2022

Mengacu data tersebut, bisa diterangkan dimana nilai rata-rata (*mean*) untuk variabel *leverage* dan ukuran perusahaan melebihi standar deviasinya, dengan demikian sebaran data pada variabel tersebut adalah baik. Sedangkan variabel nilai perusahaan, *tax avoidance*, profitabilitas, dan *sales growth* memiliki nilai mean di bawah standar deviasi yang ada, dengan demikian dinyatakan kurang baik sebaran data pada variabel tersebut.

## 4.2 Uji Asumsi Klasik

### 4.2.1 Uji Normalitas

**Tabel 4.2 Kolmogorov Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	55
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 <sup>e,d</sup>

Sumber: SPSS 25, 2022

Berdasar pada data tersebut, didapatkan bahwa melalui uji *Komogorov-Smirnov* didapatkan signifikansi senilai  $0,200 > 0,05$ , ini mengartikan bahwa distribusi data adalah normal.

### 4.2.2 Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas**

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
<i>Tax Avoidance</i>	,456	2,192	Tidak Terdapat Multikolinearitas
Profitabilitas	,502	1,992	Tidak Terdapat Multikolinearitas
<i>Sales Growth</i>	,920	1,087	Tidak Terdapat Multikolinearitas
<i>Leverage</i>	,382	2,615	Tidak Terdapat Multikolinearitas
Ukuran Perusahaan	,795	1,258	Tidak Terdapat Multikolinearitas

Sumber: SPSS 25, 2022

Berdasarkan data tersebut didapatkan seluruh variabel bebas yang di teliti menghasilkan *Tolerance* senilai  $> 0,1$  serta VIF senilai  $< 10$ , sehingga didapatkan kesimpulan tidak adanya multikolinearitas pada model regresi.

### 4.2.3 Uji Heterokedastisitas

**Tabel 4.4 Spearman Rho**

Variabel	Sig.	Keterangan
<i>Tax Avoidance</i>	0,456	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Profitabilitas	0,186	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
<i>Sales Growth</i>	0,957	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
<i>Leverage</i>	0,303	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Ukuran Perusahaan	0,956	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: SPSS 25, 2022

Berdasarkan data tersebut didapatkan bahwa semua variabel independen yang di teliti mempunyai signifikansi senilai  $> 0,05$ , sehingga didapatkan kesimpulan tidak timbulnya heteroskedastisitas pada model regresi.

#### 4.2.4 Uji Autokorelasi

**Tabel 4.5 Durbin Watson**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,962	,926	,918	,796678	1,827

Sumber: SPSS 25, 2022

Berdasarkan data tersebut didapatkan DW senilai 1,827 atau melebihi dua yakni 1,7681 dan di bawah (4-du) senilai 2,2325 (4-1,7675) atau  $1,7681 < 1,827 < 2,2319$ . Perolehan hasil ini dari tabel DW dengan banyaknya variabel bebas ( $k=5$ ) dan banyaknya sampel ( $N$ ) 55. Oleh karenanya didapatkan kesimpulan bahwa antar variabel bebas tidak timbul autokorelasi, dengan demikian layak dipergunakannya model persamaan regresi.

#### 4.3 Uji Hipotesis

**Tabel 4.6 Uji Regresi Linear Berganda dan Uji t**

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Hasil
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	10,582	4,016		2,635	,011	
CETR_X1	,271	,164	,095	1,652	,105	Ditolak
ROE_X2	10,887	,599	1,000	18,177	,000	Diterima
SG_X3	-,390	,544	-,029	-,716	,478	Ditolak
DER_X4	-,470	,224	-,132	-2,099	,041	Diterima
SIZE_X5	-,316	,128	-,108	-2,478	,017	Diterima

Sumber: SPSS 25, 2022

Persamaan regresi penelitian ini, yaitu:

$$\text{Tobin's } Q = 10,582 + 0,271\text{CETR} + 10,887\text{ROE} - 0,390\text{SG} - 0,470\text{DER} - 0,316\text{SIZE} + \varepsilon$$

Mengacu hasil uji hipotesis dalam Tabel 4.6 bisa diterangkan, yaitu:

##### 4.3.1 Pengaruh *Tax Avoidance* Terhadap Nilai Perusahaan

Mengacu uji t terhadap variabel *Tax Avoidance*, didapatkan hasil signifikansi senilai  $0,105 > 0,05$ , oleh karenanya didapatkan kesimpulan hipotesis pertama yaitu “*Tax Avoidance* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 di BEI periode 2018-2020” **ditolak**. Hasilnya yaitu variabel *Tax Avoidance* terhadap Nilai Perusahaan tidak mempunyai pengaruh. Ini maknanya perusahaan yang melakukan praktik *tax avoidance* tidak akan mempengaruhi tanggapan penanam modal atau investor terhadap perusahaannya. Investor tidak akan melihat besar kecilnya pajak yang akan dikeluarkan oleh perusahaan melainkan investor cenderung bagaimana kinerja suatu perusahaan untuk mencapai laba yang akan berpengaruh pada *return* saham yang nantinya investor dapatkan. Ini seperti hasil penelitian dari Lestari & Nurhayati (2021) dan Wijaya dkk. (2021) dengan hasil yaitu *Tax Avoidance* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

#### 4.3.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Mengacu uji t terhadap variabel Profitabilitas, dihasilkan signifikansi senilai  $0,000 < 0,05$ , oleh karenanya dinyatakan hipotesis yakni “Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 di BEI periode 2018-2020” **diterima**. Hasilnya yaitu Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Profitabilitas menjadi acuan utama bagi investor untuk memutuskan berinvestasi. Efektivitas manajemen dalam pengelolaan perusahaan akan mampu mencapai keuntungan maksimal perusahaan serta nantinya berpengaruh pada meningkatnya keuntungan yang diterima investor. Ini sejalan akan penelitian dari Siew Yee dkk. (2018), Wijaya dkk. (2021), Manggale & Widyawati (2021), dan Yulimtinan & Atiningsih (2021) yaitu Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

#### 4.3.3 Pengaruh Sales Growth Terhadap Nilai Perusahaan

Mengacu uji t terhadap variabel *Sales Growth*, diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,478 > 0,05$ , oleh karenanya dinyatakan hipotesis yakni “*Sales Growth* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 di BEI periode 2018-2020” **ditolak**. Hasilnya variabel *Sales Growth* terhadap Nilai Perusahaan tidak memiliki pengaruh. *Sales growth* yang terus meningkat tidak akan berpengaruh pada nilai perusahaan. Dalam memutuskan untuk menanamkan modalnya, investor akan cenderung melihat bagaimana kinerja

manajemen dalam mengelola perusahaan, bagaimana manajemen memanfaatkan sumber daya yang dimiliki, dan pandangan masyarakat terhadap perusahaan tersebut. Ini selaras akan hasil penelitian sebelumnya dari Yulimtinan & Atiningsih (2021) dengan hasil yaitu variabel *Sales Growth* tidak memberi pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

#### 4.3.4 Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Mengacu uji t terhadap variabel *Leverage*, diperoleh signifikansi senilai 0,041 < 0,05, dengan demikian dinyatakan hipotesis keempat yaitu “*Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 di BEI periode 2018-2020” **diterima**. Hasilnya yaitu *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hutang bagi perusahaan merupakan sumber pendanaan tambahan ketika modal sendiri tidak mencukupi dalam memenuhi apa yang menjadi kebutuhan perusahaan. Namun, jika hutang tinggi dimiliki perusahaan maka akan hanya meningkatkan tingkat risiko atas pendapatan perusahaan. Ini selaras akan hasil penelitian dari Khoeriyah (2020), Manggale & Widyawati (2021), dan Ramadhiani & Dewi (2021) dengan hasil yaitu variabel *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

#### 4.3.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Mengacu uji t terhadap variabel Ukuran Perusahaan, dihasilkan signifikansi senilai 0,017 < 0,05, oleh karenanya dinyatakan hipotesis yaitu “Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 di BEI periode 2018-2020” **diterima**. Hasilnya adalah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. perusahaan besar akan lebih leluasa memperoleh sumber dana serta lebih mudah masuk ke dalam pasar modal. Melalui dana yang diperoleh, total aset yang dimiliki perusahaan akan bertambah. Hasil ini selaras akan penelitian dari Arviana & Pratiwi (2018), Emanuel & Rasyid (2019), serta Manggale & Widyawati (2021), dengan hasil yaitu variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

### 4.4 Uji F

#### Tabel 4.7 Uji F

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	386,558	5	77,312	121,809	,000 <sup>b</sup>
Residual	31,100	49	,635		
Total	417,658	54			

Sumber: SPSS 25, 2022

Berdasarkan data tersebut didapatkan signifikansi senilai  $0,000 < 0,05$  yang artinya variabel *Tax Avoidance*, Profitabilitas, *Sales Growth*, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara serempak terhadap Nilai Perusahaan. Dari hasil ini didapatkan pula model penelitian telah layak untuk digunakan.

#### 4.5 Koefisien Determinasi

**Tabel 4.9 Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,962 <sup>a</sup>	,926	,918	,796678

Sumber: SPSS 25, 2022

Berdasarkan Tabel 4.9 didapatkan besaran *Adjusted R*<sup>2</sup> senilai 0,918 atau 91,80%. Ini maknanya, Nilai Perusahaan dipengaruhi sebesar 91,80% oleh variabel *Tax Avoidance*, Profitabilitas, *Sales Growth*, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan serta sebagiannya lagi 8,2% Nilai Perusahaan dipengaruhi variabel lainnya.

## 5. KESIMPULAN

Penelitian ini didapatkan hasil yaitu variabel *tax avoidance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maknanya perusahaan yang menjalankan praktik *tax avoidance* tidak akan mempengaruhi tanggapan penanam modal atau investor terhadap perusahaannya. Variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, bertambah tingginya kemampuan perusahaan mencapai laba atau profitable maka akan bertambah pula tingginya nilai perusahaan. Variabel *sales growth* terhadap nilai perusahaan tidak memiliki pengaruh. *Sales growth* yang terus meningkat tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam mengambil keputusan dalam melakukan investasi,, investor akan cenderung melihat bagaimana kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan, bagaimana manajemen memanfaatkan sumber daya yang dimiliki, dan pandangan masyarakat atas perusahaan terkait. Variabel *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Bagi perusahaan, hutang ialah sumber

pendanaan tambahan ketika modal sendiri tidak mencukupi dalam mencukupi apa yang menjadi kebutuhan perusahaan. Namun, jika tingginya tingkat hutang dimiliki perusahaan maka akan hanya menjadikan tingkat risiko atas pendapatan perusahaan meningkat. Variabel ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan tidak memiliki pengaruh. Terkait ini perusahaan besar akan lebih leluasa memperoleh sumber dana serta lebih mudah masuk ke dalam pasar. Melalui dana yang diperoleh, total asset yang dimiliki perusahaan akan bertambah. Bertambah besarnya total asset perusahaan maka ukuran suatu perusahaan akan bertambah besar juga.

Adanya keterbatasan pada penelitian ini. Penelitian ini mempergunakan periode penelitian sebatas 3 periode, yakni 2018-2020, sehingga sampel yang didapat terbatas. Kemudian penelitian ini sebatas menganalisis beberapa variabel independen saja, padahal nilai perusahaan dipengaruhi pula oleh variabel lainnya. Untuk peneliti berikutnya disarankan agar memperbanyak variabel independen yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan di luar faktor-faktor penelitian ini, misalnya tata kelola perusahaan, kebijakan dividen, serta sebagainya. Bagi peneliti berikutnya agar memperbanyak periode pengamatan untuk mendapatkan hasil yang lebih mendalam.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Antony, M. K. (2018). *(PDF) Analysis of Factors that Influence Tax Avoidance and Firm Value*.  
[https://www.researchgate.net/publication/334264382\\_Analysis\\_of\\_Factors\\_that\\_Influence\\_Tax\\_Avoidance\\_and\\_Firm\\_Value](https://www.researchgate.net/publication/334264382_Analysis_of_Factors_that_Influence_Tax_Avoidance_and_Firm_Value)
- Arviana, N., & Pratiwi, R. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Tax Avoidance, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016)*. 16.
- Emanuel, R., & Rasyid, R. (2019). Pengaruh Sales Growth, Profitability, Firm Size, Dan Leverage Terhadap Firm Value Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2015-2017. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(2), 468–476.  
<https://doi.org/10.24912/jpa.v1i2.5016>
- Hansen, V. J. (2014). *Pengaruh Family Control, Size, Sales Growth, dan Leverage terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi*. Business Accounting Review.
- Khoeriyah, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Sales Growth dan Investment Opportunity Set terhadap Nilai Perusahaan. *Profita: Komunikasi Ilmiah dan Perpajakan*, 13(1), 96–111. <https://doi.org/10.22441/profita.2020.v13.01.008>

- Lestari, M., & Nurhayati. (2021). *Pengaruh Sales Growth dan Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan*. 4.
- Mahaetri, K. K., & Muliati, N. K. (2020). *Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi*. 29.
- Manggale, N., & Widyawati, D. (2021). Pengaruh Return On Equity, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(1), Article 1. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3742>
- Ramadhiani, S., & Dewi, S. R. (2021). The Effect of Leverage, Tax Avoidance, and Managerial Ownership on Firm Value With Corporate Transparency as a Moderating Variable. *Academia Open*, 3. <https://doi.org/10.21070/acopen.3.2020.1117>
- Siew Yee, C., Sharoja Sapiei, N., & Abdullah, M. (2018). Tax Avoidance, Corporate Governance and Firm Value in The Digital Era. *Journal of Accounting and Investment*, 19(2). <https://doi.org/10.18196/jai.190299>
- Wijaya, R. A., Pratiwi, H., Sari, D. P., & Suciati, D. (2021). Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Leverage Sebagai Variabel Kontrol Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekobistek*, 29–40. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v9i1.63>
- Yuliandana, S. (2021). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 31–40. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i1.436>
- Yulimtinan, Z., & Atiningsih, S. (2021). Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *BALANCE: JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS*, 6(1), 69. <https://doi.org/10.32502/jab.v6i1.3422>
- Ziliwu, L., & Ajimat, A. (2021). Pengaruh Umur Perusahaan Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(5), 426–438. <https://doi.org/10.32493/drj.v4i5.12625>